

Plastic Waste Control

Raudatul Jannah¹, Yenni Okvitasari²

Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

ABSTRACT

The control of plastic waste in Pulau Alalak Village is still not good, based on the observations made in the village, there are still plastic waste scattered about and there are no trash cans. This happens because of the lack of public awareness in terms of plastic waste management and awareness of maintaining the cleanliness of the surrounding environment. Plastic waste management and control education aims to provide awareness to the surrounding community to keep the environment clean by disposing of garbage in its place. Education is carried out on February 15, 2021 in Pulau Alalak Village by pasting several posters in places frequently visited by the community, such as the Village Hall and Schools.

Keywords : Plastic Waste, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pulau Alalak Village

PENDAHULUAN

Penggunaan produk plastik secara tidak ramah lingkungan menyebabkan berbagai masalah lingkungan hidup yang serius. Sampah plastik tidak hanya menjadi masalah di perkotaan, namun juga di lautan. Dampak negatif sampah berbahan plastik tidak hanya merusak kesehatan manusia, membunuh berbagai hewan dilindungi, tetapi juga merusak lingkungan secara sistematis. Jika tidak dikelola serius, pencemaran sampah jenis ini akan sangat berbahaya bagi kelanjutan planet bumi.

Sampah plastik adalah salah satu sumber pencemaran lingkungan hidup di Indonesia. Plastik merupakan produk serbaguna, ringan, fleksibel, tahan kelembaban, kuat, relatif murah. Karena berbagai kemudahan tersebut, seluruh dunia bernafsu untuk menghasilkan lebih banyak produk berbahan baku plastik. Namun, tanpa disadari, karakter dasar plastik, ditambah cara penggunaan yang tidak ramah lingkungan, ia justru merusak lingkungan hidup.

Tidak data data akurat tentang jumlah pencemaran sampah plastik di Indonesia, walaupun terdapat beberapa perkiraan. Seperti dikutip dari *geotimes*, secara keseluruhan, sampah di Jakarta mencapai 6.000 hingga 6.500 ton per hari. Sementara di Pulau Bali, jumlah sampah mencapai 10.725 ton per hari.

Sedangkan untuk Kota Palembang, jumlah sampah naik tajam dari 700 ton per hari menjadi 1.200 ton per hari. Secara keseluruhan, jumlah total sampah di Indonesia mencapai 175.000 ton/hari atau 0,7 kilogram/orang atau sekitar 67 juta ton/tahun.

Sebagian dari jumlah tersebut sampah jenis plastik. Menurut KLHK sampah plastik dari 100 toko/gerai anggota APRINDO selama 1 tahun menghasilkan 10,95 juta lembar sampah kantong plastic. Ini berarti sama dengan sekitar 65,7 Ha kantong plastik atau sekitar 60 kali luas lapangan sepakbola.

Menurut Indonesia Solid Waste Association (InSWA), sebagaimana dikutip dari *Antara*, produksi sampah plastik Indonesia sekitar 5,4 juta ton per tahun. Sementara berdasarkan data BPLHD, sekitar 13 persen dari sampah di Jakarta – 6.000 ton per hari – adalah sampah plastik.

METODE

Tahap pertama, mahasiswa pelaksana melakukan survei lokasi ke Desa Pulau Alalak untuk koordinasi dengan perangkat desa terkait kegiatan apa saja yang belum dilakukan desa dalam upaya pencegahan Covid-19 serta untuk mengetahui kondisi terkini terutama tentang kebersihan lingkungan dari sampah plastik di Desa Pulau Alalak tersebut. Tahap kedua mempersiapkan pembuatan poster tentang pengendalian dan pencegahan hipertensi. Tahap ketiga, melaksanakan kegiatan penempelan poster di tempat tertentu yang sering dikunjungi masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1. Perizinan Kepada Pihak Desa



Perizinan untuk penempelan poster tentang pengendalian sampah plastik di titik tertentu seperti Balai Desa dan sekolah-sekolah karena tempat tersebut merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat setempat.

Tahap 2. Membuat Desain Poster



Tahap 3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021 di Balai Desa dan Sekolah, dimana tempat tersebut merupakan sarana pelayanan masyarakat dan pelayanan kesehatan yang sering di kunjungi oleh masyarakat dengan harapan masyarakat juga dapat membaca informasi yang dicetak dalam poster tersebut.



Gambar 1.1 penempelan poster pada Balai Desa



Gambar 1.2 penempelan poster pada Sekolah

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kepada masyarakat Desa Pulau Alalak dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan disekitar mereka dan dapat memanfaatkan sampah plastik sehingga dapat mengurangi pencemaran pada lingkungan disekitar.

DAFTAR PUSTAKA

<https://lingkunganhidup.co/sampah-plastik-indonesia-dunia/>